



**IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN PENASEHAT  
PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4)  
KUA KECAMATAN JATINEGARA TEGAL DALAM UPAYA  
MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MELALUI  
BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**NURUL HIDAYANTI**  
**NIM. 2041114104**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

**IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN PENASEHAT  
PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4)  
KUA KECAMATAN JATINEGARA TEGAL DALAM UPAYA  
MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MELALUI  
BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

**NURUL HIDAYANTI**  
**NIM. 2041114104**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayanti

NIM : 2041114104

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN PENASEHAT  
PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN  
(BP4) KUA KECAMATAN JATINEGARA TEGAL  
DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA  
SAKINAH MELALUI BIMBINGAN KONSELING  
ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Januari 2019

Yang menyatakan



**NURUL HIDAYANTI**  
NIM. 2041114104

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag**

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan

Lamp : 4 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Hidayanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NURUL HIDAYANTI

NIM : 2041114104

Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN PENASEHAT  
PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4)  
KUA KECAMATAN JATINEGARA TEGAL DALAM  
UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH  
MELALUI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Januari 2019

Pembimbing



**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag**

**NIP. 19741118 200003 2 001**

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL HIDAYANTI**  
NIM : **2041114104**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN PENASEHAT PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KUA KECAMATAN JATINEGARA TEGAL DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MELALUI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

Telah diujikan pada hari Rabu, 27 Februari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Pengaji I



Masykur, M.Ag

NIP. 19730611 200312 1 001

Pengaji II



Kurdi Fadal, M.S.I

NIP. 19800214 201101 1 003

Pekalongan, 27 Februari 2019

Ditandatangani Oleh



Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag

NIP. 19751120 199903 1 004

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alaamiin, dengan segala hormat dan rasa terima kasih ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

- ♥ Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
- ♥ Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Mahmudah dan Bapak Zaenudin dan adikku tersayang Nur Suci Amalia, M. Adam Rizik, terima kasih atas semuanya, do'a, motivasi, semangat, cinta, kasih, sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.
- ♥ Diriku sendiri Nurul Hidayanti, jangan puas hanya sampai disini, terus kejar mimpi-mimpimu dan jangan menyerah.
- ♥ Keluarga besarku yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan suport terhadapku.
- ♥ Untuk kamu ahlis abdul syukur, yang selalu ada disetiap cerita perkuliahanku sampai sekarang dan menjadi alasan aku untuk terus melangkah walau kadang goyah, tapi kau terus memberikanku semangat untuk berusaha dan pantang menyerah.
- ♥ Sedulur wadonku wirda, rina, ratna, albab dan ikfina.
- ♥ Buat teman-teman BPI angkatan 2014 (Widhia Nur Idza Pangestika, Ikayati Setiawati, lia Agustin, Ana Rokhana, Devika Ayu Oktantina, Qhonita Nukie Agustina, Rifa Khoerunnisa, Jazirotul Mufidah, dan Iho Widiana Majid) dan

teman-teman yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk kebersamaannya.

Semoga Allah swt selalu memberikan keberkahan dan kemudahan kepada kita semua serta melindungi dimanapun kita berada . Aamiin.

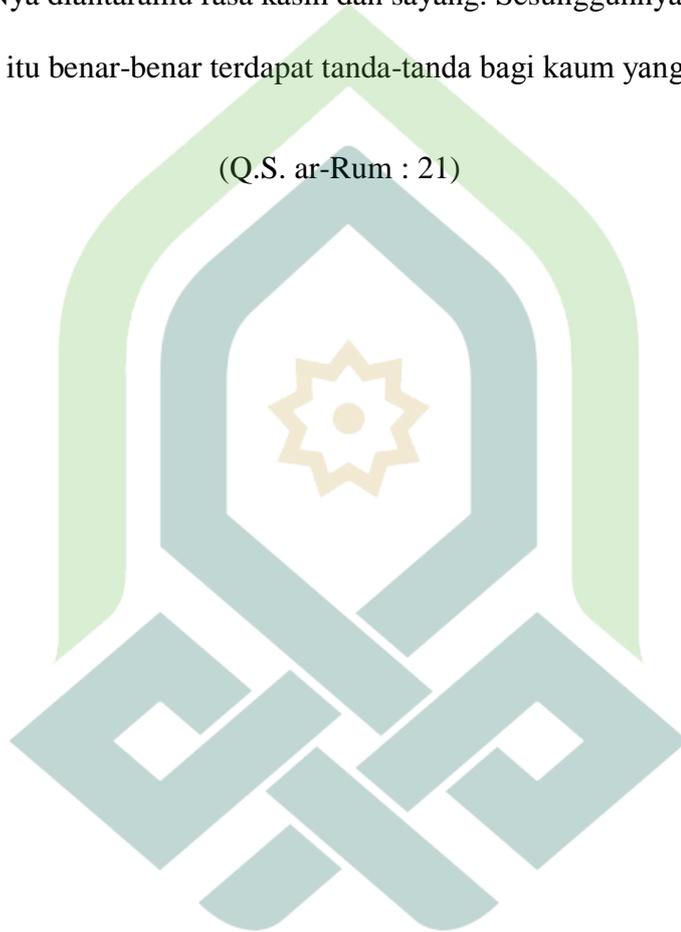




## MOTTO

“Dan diantara kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berikir”.

(Q.S. ar-Rum : 21)



## ABSTRAK

Nurul Hidayanti. 2041114104. Implementasi Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam. Jurusan BPI Fakultas Ushulluddin, Adab dan Dakwah. Pembimbing Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.

Banyak terlihat persoalan-persoalan rumah tangga dengan segala bentuk permasalahan yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu perceraian, tidak jarang terjadinya perceraian di dalam keluarga disebabkan karena ketidak sepadanan pendapat. Oleh sebab itu, terjadi perceraian dan jika ini terjadi maka anak-anaklah yang menjadi korban dari keegoisan orang tua. Ada juga konflik dengan kadar yang rendah ada juga konflik dengan kadar yang tinggi yang akhirnya bisa menjurus pada perceraian dan kehancuran rumah tangga itu sendiri. Maka perlulah adanya bimbingan perkawinan pra nikah agar pasangan calon pengantin mengetahui kehidupan pernikahan kelak dan mempersiapkan diri untuk kehidupan rumah tangga nanti. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai Implementasi Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam.

Permasalahan yang penulis teliti adalah “bagaimana pelaksanaan program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan serta apa saja faktor yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan serta untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan bimbingan perkawinan pra nikah dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap pra pelaksanaan dan tahap pelaksanaan taha pra plaksanaan yaitu masing-masing calon pengantin harus memenuhi beberapa prosedur sebelum melaksanakan bimbingan. Pada tahap pelaksanaan yaitu dengan memberikan materi yang berkaitan dengan perkawinan. Metode ceramah dan tanya jawab. Kemudian media yang digunakan adalah media lisan. Faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan bimbingan perkawinan pra nikah yakni antusias peserta, pembimbing yang kompeten, media, materi dibukukan, sarana dan prasarana, dan dana dan keuangan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, wr.wb.*

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*, puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah swt yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan, serta kelancaran sehingga dalam pengerjaan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semua bermula dengan kasih sayang dan pertolongan-Nya yang tiada henti memberikan nikmat yang tiada terkira hingga penulis tak pernah henti memanjatkan syukur kepada-Nya. Shalawat dan salam selalu tucurahkan kepada junjungan mulia Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan juga para penerus pembawa ajarannya yang selalu mengajak serta membina umat Islam, kejalan yang diridhoi Allah SWT.

Tentunya dalam pengerjaan skripsi ini, tak sedikit hambatan dan halangan yang penulis hadapi. Tetapi, dengan kerendahan hati penulus hanya bisa mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan pada penulis, semoga Allah swt senantiasa memberikan kemudahan, kesehatan, dan kelimpahan rezeki kepada kalian. Pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan



4. Dr. Tri Astutik, M.Ag., selaku pembimbing skripsi sekaligus wali dosen yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, serta semangatnya hingga skripsi selesai dengan baik.
5. Para dosen dan staf fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan berkat do'anya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung.
9. Kepada Kepala BP4 KUA Jatinegara beserta petugas dan pihak yang terkait yang telah memberikan ilmunya sekaligus membantu jalannya penelitian skripsi ini sampai dengan selesai.
10. Teman-teman BPI terimakasih kalian telah mengajarkan banyak hal terkait dengan kekompakan dan kasih sayang serta terimakasih kepada angkatan besar BPI 2014.
11. Teman-teman kos putri yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu, intinya terimakasih banyak sudah bekerja sama selama hidup di perantauan.

Tentunya, dalam penulisan ini masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dari segi penulis ataupun yang lainnya, hal ini dikarenakan minimnya ilmu pengetahuan penulis yang masih didapatkan. Oleh karena itu kritik dan saran dari

bapak/ibu dosen pembimbing atau penguji serta teman-teman pembaca sangat bagus untuk memberikan masukan demi baiknya tulisan ini.

Terimakasih

*Wassalamu'alaikum, wr.wb.*

Pekalongan, Januari 2019

Yang menyatakan



Nurul Hidayanti

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	sā'	ś	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	hā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Şād	ş	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	tā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	zā'	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	`	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

### B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ= a	أَي= ai	أ= ā
إ= i	أَوْ= au	إ= ī
أ= u		أ= ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikutioleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-syyidah

Kata sandang yang diikutioleh “hurufqamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'



الجلال = al-jalāl

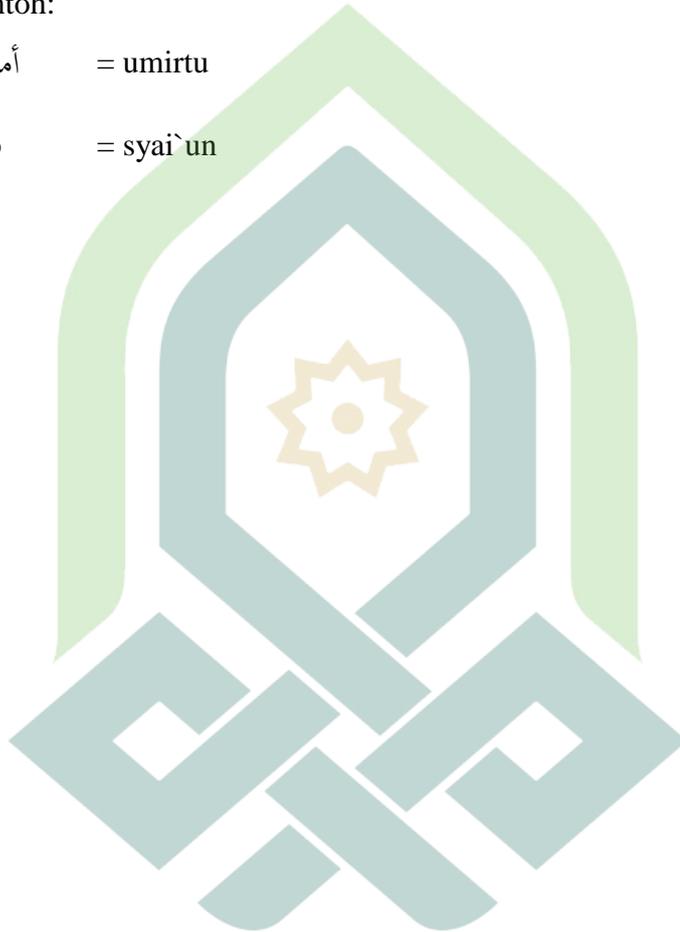
4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jikahamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai`un





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Analisis Teoritis .....	7
2. Penelitian yang Relevan .....	12
3. Kerangka Berfikir .....	14
F. Metode Penelitian .....	14



G. Sistematika Penulisan ..... 19

**BAB II BIMBINGAN KONSELING ISLAM DAN KELUARGA SAKINAH**

A. Bimbingan Konseling Islam ..... 22

1. Pengertian Bimbingan Konseling Islam ..... 22

2. Tujuan Bimbingan Konseling Islam ..... 23

3. Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam..... 24

B. Keluarga Sakinah..... 27

1. Pengertian Keluarga Sakinah..... 27

2. Fungsi Keluarga Sakinah..... 30

3. Ciri-ciri Keluarga Sakinah..... 32

4. Hak dan Kewajiban Suami Istri ..... 33

5. Upaya Membentuk Keluarga Sakinah ..... 37

6. Sumber-sumber Konflik dan Cara Mengatasinya..... 44

**BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN PENASEHAT  
PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KUA  
KECAMATAN JATINEGARA TEGAL DALAM UPAYA  
MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MELALUI  
BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Jatinegara ..... 47

1. Letak Kantor Urusan Agama ..... 47

2. Batas Wilayah ..... 48

3. Jumlah Desa ..... 48



4. Jumlah Penduduk Menurut Pemeluknya.....	49
5. Jumlah Tempat Pendidikan.....	50
6. Fungsi KUA Kecamatan Jatinegara.....	50
7. Pembagian Tugas KUA Kecamatan Jatinegara .....	51
8. Perlengkapan Kantor.....	55
9. Kepegawaian.....	56
B. Pelaksanaan Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam	57
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam .....	69

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM BADAN PENASEHAT PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KUA KECAMATAN JATINEGARA TEGAL DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MELALUI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

A. Analisis Pelaksanaan Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah.....	83
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam .....	99



<b>BAB V PENUTUP</b> .....	105
A. Simpulan .....	105
B. Saran .....	106

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Dokumentasi
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Penelitian



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang yang memasuki pintu gerbang kehidupan berkeluarga melalui perkawinan, tentu menginginkan terciptanya suatu keluarga atau rumah tangga yang bahagia, sejahtera lahir dan batin serta memperoleh keselamatan hidup di dunia dan akherat nanti. Perkawinan adalah jalan terbaik untuk memelihara dan berkorban guna kepentingan anak-anak, dan memperbanyak keturunan dalam melanjutkan kehidupan di dunia ini dengan jalan memelihara garis keturunan, sebagaimana telah diatur oleh Islam. Dengan adanya perkawinan adalah untuk mengetahui hakikat pertanggung jawaban di dalam memelihara dan mendidik anak-anak agar mereka menjadi anak yang cerdas, rajin, dan sehat serta sholeh. Dengan mengetahui hakekat tanggung jawab ini, terdorong suami istri untuk bekerja dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, sehingga mampu memikul beban yang dipikulkan diatas pundaknya masing-masing.<sup>1</sup>

Menurut undang-undang No. 1 Tahun 1974, yang dimaksud Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam perkawinan ikatan lahir dan batin, yang berarti bahwa dalam perkawinan

---

<sup>1</sup>Abror Sodik, *Fikih Keluarga Muslim*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2015), hlm. 11.

itu perlu adanya ikatan tersebut kedua-duanya. Karena perkawinan yang baik, untuk membentuk keluarga yang baik, kedua ikatan itu harus ada.<sup>2</sup>

Persatuan suami istri merupakan senjata ampuh dalam menghadapi segala pengaruh yang menghambat tercapainya kesejahteraan keluarga. Memang diakui bahwa berbagai macam pengaruh luar selalu menimbulkan masalah-masalah pula di dalam keluarga. Tetapi sebaliknya bantuan dari luarpun sering diperlukan untuk mengatasi masalah didalam keluarga.

Daya upaya apapun yang dijalankan untuk mempersiapkan pernikahan supaya memungkinkan tercapainya pernikahan tanpa permasalahan tidak akan berhasil. Bagaimanapun juga hidup berkeluarga, hidup bersama maupun hidup sendiri akan membawa persoalan yang harus dihadapi dan diatasi. Dengan mengakui adanya masalah-masalah dan menyadari adanya tantangan hidup yang harus diatasi, sebenarnya sudah dimulai pengarahannya ke penyelesaiannya. Mengingat masalah pertengkaran tidak dapat dihindari, maka daya upaya harus ditunjukkan untuk mengurangi meruncingnya situasi rumah yang dapat merusak suasana keluarga pada umumnya. Dengan menjaga agar keadaan tidak sampai meruncing maka akan bekurang sebab-sebab yang menimbulkan permasalahan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Bimo Walgito. *Bimbingan & Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm. 11-13.

<sup>3</sup> Singih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia, 1995), hlm. 25-27.

Keluarga merupakan lembaga sosialisasi yang pertama dan utama bagi seorang anak. Melalui keluarga anak belajar berbagai hal agar kelak dapat melakukan penyesuaian diri dengan budaya dilingkungan tempat tinggalnya.<sup>4</sup> Keluarga merupakan lingkungan sosial yang sangat dekat hubungannya dengan seseorang. Di keluarga itu seseorang dibesarkan, bertempat tinggal, berinteraksi satu dengan yang lain, dibentuknya nilai-nilai, pola pemikiran, dan kebiasaannya.<sup>5</sup>

Keluarga sakinah merupakan sebuah keluarga yang dibangun dari hubungan suami istri dari pernikahan yang syar'i, untuk membina ketenangan, kebahagiaan, serta saling memenuhi hak dan kewajiban dalam kehidupan rumah tangga yang lahir dari perasaan cinta dan kasih sayang.<sup>6</sup> Sebuah keluarga tidak hanya mendambakan sakinah, namun juga mawaddah dan rahmah. Mawaddah bukan hanya sekedar cinta terhadap lawan jenis dengan keinginan untuk selalu berdekatan, tetapi lebih dari itu, mawaddah adalah cinta plus, karena cinta disertai dengan penuh keikhlasan dalam menerima keburukan dan kekurangan orang yang dicintai.

Mawaddah dicapai dengan proses adaptasi, negosiasi, belajar menahan diri, saling memahami, mengurangi egoisme untuk sampai pada kematangan. Adapun rahmah merupakan perasaan saling simpati, menghormati antara satu dengan yang lainnya, saling mengagumi,

---

<sup>4</sup>Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 121.

<sup>5</sup>Moelijono Notoesoedirjo, *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapannya*, (Malang: UMM Press, 2002), hlm. 107.

<sup>6</sup>Yusuf Mansyur, *Allah Maha Pemurah Maka Engkau Gampang Menikah*, (Bandung: Salamadani, 2010), hlm. 26.

memiliki kebanggaan pada pasangannya. Rahmah ditandai dengan adanya usaha-usaha untuk melakukan yang terbaik pada pasangannya sebagaimana ia memperlakukan terbaik untuk dirinya. Untuk mencapai tingkatan rahmah ini perlu ada ikhtiar terus-menerus hingga tidak ada satu diantara lainnya mengalami ketertinggalan dan keterasingan dalam kehidupan keluarga. Adapaun Sakinah merupakan kta kunci yang teramat penting, dimana pasangan suami istri merasakan kebutuhan untuk mendapatkan kedamaian, keharmonisan, dan ketenangan hidup yang dilandasi oleh keadilan, keterbukaan, kejujuran, kekompakan dan keserasian, serta berserah diri kepada Allah.<sup>7</sup>

Banyak terlihat persoalan-persoalan rumahtangga dengan segala bentuk permasalahan yang berbeda-beda. Salah satunya yaitu perceraian, tidak jarang terjadinya perceraian didalam keluarga disebabkan karena ketidak sepadanan pendapat. Misalnya, alasan materi, ketidakpuasan kebutuhan seks dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, terjadilah perceraian dan jika ini terjadi maka anak-anaklah yang menjadi korban dari keegoisan orang tua. Ada yang konflik dengan kadar yang rendah ada juga konflik dengn kadar yang tinggi yang akhirnya bisa menjurus pada perceraian dan kehancuran rumah tangga itu sendiri.<sup>8</sup>

Kualitas sebuah perkawinan sangat ditentukan oleh persiapan dan kematangan kedua calon mempelai dalam menyongsong kehidupan rumah tangganya. Terjadinya konflik perkawinan sering kali karena perkawinan

---

<sup>7</sup>Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013, hlm. 46-47.

<sup>8</sup> Sabar selaku penyuluh di KUA. Wawancara pribadi. Tegal 11 April 2018.

dilakukan tidak sesuai dengan harapan dan tujuan dari pasangan yang melaksanakan perkawinan tersebut. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, misalnya calon pengantin kurang memahami tujuan perkawinan yang sesungguhnya meskipun perkawinannya berdasarkan saling mencintai.

Oleh karena itu, agar terbina keluarga yang sakinah, maka BP4 memberikan program yang dibutuhkan suatu lembaga konsultasi atau program untuk menyelesaikan problem yang ada di dalam rumah tangga. Salah satunya yaitu pelaksanaan program BP4 (Badan Penasehat Pembinaan dan pelestarian perkawinan) yaitu bimbingan perkawinan pra nikah sebagai upaya untuk mewujudkan keluarga sakinah dalam rumah tangga demi terbentuknya keluarga muslim agar mampu menjalankan tugas dan fungsi keluarga dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, penulis ingin mewujudkan keluarga sakinah dan tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pestaarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Badan Penasehat Pembinaan dan Pestaarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal

Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam?

2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Diharapkan hasil penelitian bisa memberikan sumbangan pemikiran berupa penjelasan dan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan program Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah.

## 2. Praktis

### a) Bagi Catin (calon pengantin)

Hasil penelitian ini diharapkan kepada calon pengantin memahami akan pentingnya pendidikan pra nikah.

### b) Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi pada masyarakat bahwa Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sangat penting untuk memberikan bimbingan perkawinan pra nikah terhadap calon penganten.

### c) Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan yang berkaitan dengan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) yang ada di KUA, khususnya dalam pelaksanaan program kerja memberikan bimbingan terhadap calon pengantin tentang keluarga sakinah melalui bimbingan perkawinan pra nikah.

### d) Bagi Peneliti

Sebagai syarat kelulusan dan menambah Ilmu guna dilakukan penelitian lanjutan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Analisis teoritis menjelaskan teori yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.

a. Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4)

Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4), yaitu suatu lembaga yang dibentuk dalam rangka menunjang tugas-tugas kementerian agama, yakni mitra kerja kementerian agama dalam membina, mengupayakan dan mewujudkan rumah tangga yang sakinah mawaddah dan rahmah.

Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) sifatnya adalah profesi sebagai pengemban tugas dan mitra kerja kementerian agama dalam mewujudkan keluarga sakinah. Sebagai pengemban tugas atau mitra Kementerian Agama, BP4 dimaksudkan sebagai mediator dalam membina, mengupayakan dan mewujudkan keluarga yang bahagia, *sakinah mawaddah wa rahmah*. Maka, lembaga ini sebagai media pra perkawinan, sekaligus sebagai media konsultatif terhadap permasalahan-permasalahan seputar perkawinan.<sup>9</sup>

Konseling pranikah adalah pemberian bantuan kepada individu (remaja atau dewasa muda) yang akan memasuki jenjang pernikahan. Menurut Imam Magid (isna.net) konseling pranikah merupakan *a preventive measure to help people understand marital relationships, the responsibility that comes with it, and their expectation of one other*. dalam konseling ini, diberikan

---

<sup>9</sup> Haris Hidayatulloh, laily Hasan, *Eksistensi Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Dalam mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Peterongan Jombang*, (Jurnal, Universitas Psantren Tinggi, 2003), hlm. 90. [journal.unipdu.ac.id](http://journal.unipdu.ac.id). jurnal pdf diakses pada tanggal 6 agustus 2018.

layanan informasi atau diskusi kelompok tentang hukuman pernikahan, kewajiban suami istri, komunikasi yang efektif, pengelolaan keluarga, serta cara mengambil keputusan dan memecahkan masalah keluarga.<sup>10</sup>

Brammer dan Shostrom (1981) mengemukakan tujuan konseling pranikah adalah membantu partner pranikah (klien) untuk mencapai pemahamannya yang lebih baik tentang dirinya, masing-masing pasangan, dan tuntutan-tuntutan perkawinan. Tujuan tersebut tampaknya yang bersifat jangka pendek, sedangkan yang jangka panjang sebagaimana dikemukakan H.A Otto (1965), yaitu membantu pasangan pranikah untuk membangun dasar-dasar yang dibutuhkan untuk kehidupan pernikahan yang bahagia dan produktif.<sup>11</sup>

#### b. Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.<sup>12</sup>

D. Ketut Sukardi mengemukakan bahwa bimbingan ialah proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu

<sup>10</sup> Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, (Jogjakarta:IRCiSoD, 2013), hlm. 242.

<sup>11</sup> Latipun, *Psikologi Konseling*, (Malang, UMM Press, 2006), hlm. 230.

<sup>12</sup> Prayitno dan Ernani Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1999), hlm. 94.

mengembangkan potensi (bakat, minat dan kemampuan) yang dimiliki, mengenai dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka menemukan sendiri jalan hidupnya serta bertanggung jawab tanpa bergantung dengan orang lain.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dipahami bahwa bimbingan suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan terhadap individu agar dapat memahami diri dan lingkungannya untuk memecahkan masalahnya sendiri. Pemberian bantuan merupakan suatu prinsip yang harus dilakukan. Akan tetapi sekalipun bimbingan itu merupakan bantuan, namun tidak semua bantuan merupakan bimbingan.

Bimbingan bertujuan untuk membantu individu/seseorang agar bertambah kemampuan yang ada pada diri dan bertanggung jawab atas dirinya. Orang-orang yang mendapat bantuan itu agar ia dapat memahami, mengerti dan menghayati potensi sendiri, sehingga individu tersebut dapat memotivasi sendiri menemukan jalan yang dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

konseling atau Penyuluhan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> D. Ketut Sukardi, *Dasar Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1995), hlm. 65.

<sup>14</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan & Penyuluhan di Sekolah*,.... hlm. 5

Bimbingan dan konseling Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akherat.<sup>15</sup>

c. Keluarga Sakinah

Kata sakinah berarti ketenangan, atau antonim kegoncangan. Kata ini tidak digunakan kecuali untuk menggambarkan ketenangan dan ketentraman setelah sebelumnya ada gejolak, apapun bentuk gejolak tersebut. Bahwa sakinah harus didahului dengan gejolak, menunjukkan bahwa ada ketenangan yang dimaksud adalah ketenangan dinamis. Pasti dalam setiap rumah tangga ada saat-saat dimana gejolak bahkan kesalahpahaman dapat terjadi, namun ia dapat segera tertanggulangi lalu melahirkan sakinah. Ia tertanggulagi bila agama, yakni tuntutan-tuntutannya, dipahami dan dihayati oleh anggota keluarga, atau dengan kata lain bila agama berperan dengan baik dalam kehidupan keluarga.<sup>16</sup>

Sebutan “Keluarga Sakinah” yang dapat diartikan dengan “Keluarga Sejahtera”. Hal ini diperoleh dari Al-Qur’an surat Ar-Ruum ayat 21 yang menyebut tujuan perkawinan dalam aspek kerohanian, yaitu ketenangan hidup yang dapat menumbuhkan

<sup>15</sup> Hamdani, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 255.

<sup>16</sup> M. Quraish Shihab, *PENGANTIN AL-QUR’AN: Kalung Permata Buat Anak-anakku*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 80-81

ikatan rasa *mawaddah* dan *rahmah* (cinta dan kasih sayang) diantara para anggota keluarga.

Keluarga sakinah akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat dan terhadap lingkungannya, sesuai ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.<sup>17</sup>Upaya membentuk keluarga sakinah antara lain:

- 1) Mewujudkan harmonisasi hubungan antara suami-istri.
  - 2) Membina hubungan antara anggota keluarga dan lingkungan.
  - 3) Melaksanakan pembinaan kesejahteraan keluarga.<sup>18</sup>
2. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian lain yang dijadikan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk dijadikan telaah pustaka yaitu penelitian-penelitian yang relevan dengan judul yang penulis teliti, diantaranya:

*Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Faitul Lillah, (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Membina Keluarga Ideal” hasil penelitiannya membahas mengenai pelaksanaan bimbingan pranikah dapat menjadi salah satu bentuk upaya pencegahan dalam meminimalisir perceraian dan bimbingan pranikah

<sup>17</sup> Ahmad Azhar Basyir, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titian Ilahi Press, 1999), hlm. 11-12.

<sup>18</sup> H. Achmad Suyuti, *Buku Panduan Keluarga Muslim Sakinah*, Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Pekalongan Tahun 2016, hlm. 12-14.

sebagai sekolah bagi calon pengantin untuk terbina keluarga yang ideal.

*Kedua*, skripsi yang ditulis oleh Sri Widiyaningsih, (2018) yang berjudul “Implementasi Program Bimbingan Pra Nikah di KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan” didalamnya membahas tentang pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA yang dilaksanakan melalui 2 tahap yaitu pra pelaksana dan tahap pelaksanaan.

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Fitriya, (2016) yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Pra nikah bagi calon pengantin (catin) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” didalamnya membahas mengenai evaluasi pelaksanaan bimbingan pra nikah di KUA yang mana pelaksanaan bimbingan pra nikah hanya sekitar 15 menit saja dengan menggunakan metode bimbingan kelompok dengan teknik nasehat.

Penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian terdahulu sebagaimana telah disebutkan diatas. Peneliti yang akan penulis lakukan ini berbeda dengan penlitian sebelumnya, yaitu mengenai Implementasi Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam. Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Faitul Lillah, Widiyaningsih, dan Fitriya. Terletak pada objek kajian

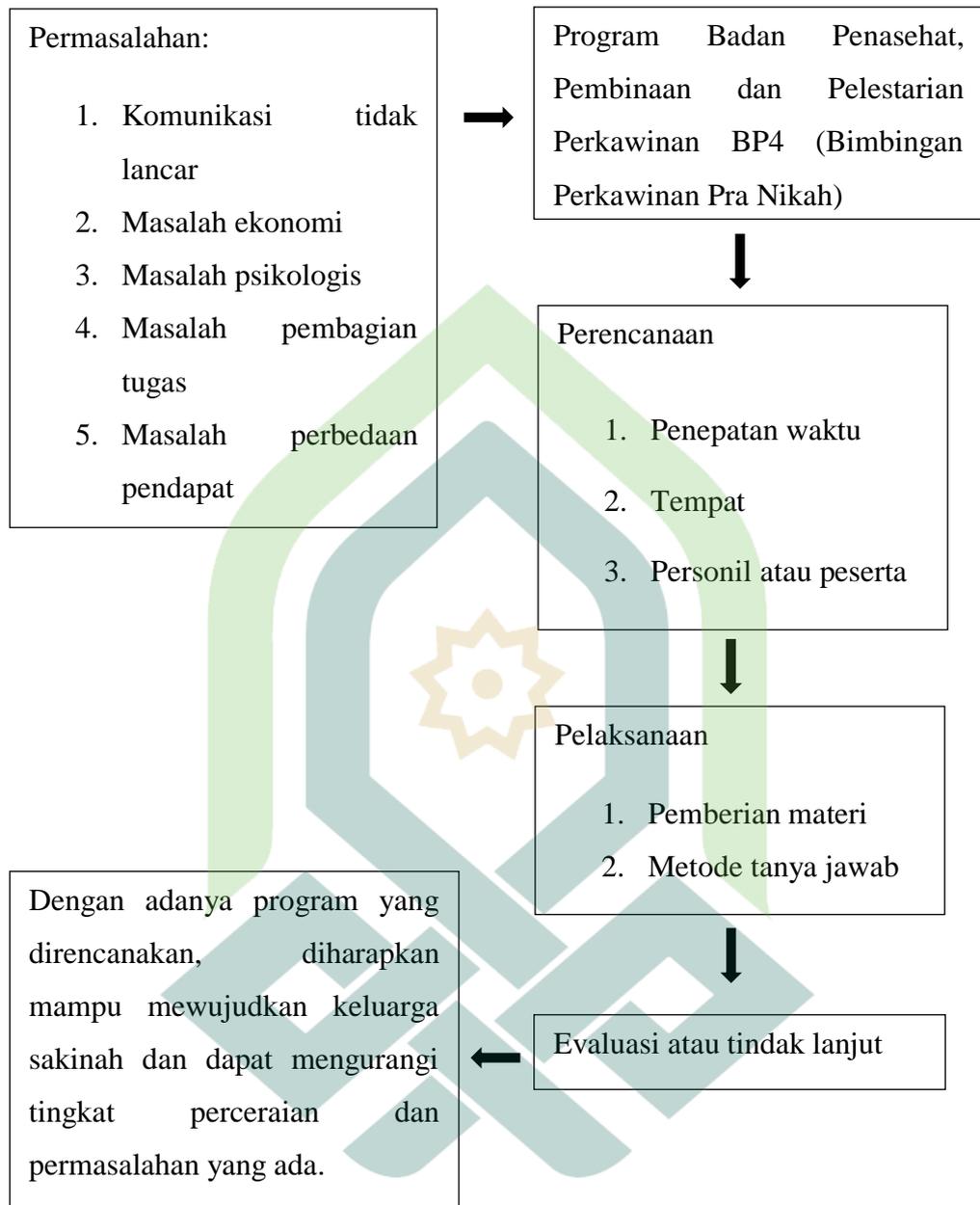
yaitu program yang diadakan oleh BP4 dan subjeknya calon pengantin di KUA Kecamatan Jatinegara Tegal. Jadi, penelitian ini masih memiliki ruang yang cukup untuk dilakukan.

### 3. Kerangka Berfikir

Keluarga sakinah merupakan sebuah keluarga yang dibangun dari hubungan suami istri dari pernikahan yang syar'i, untuk membina ketenangan, kebahagiaan, serta saling memenuhi hak dan kewajiban dalam kehidupan rumah tangga yang lahir dari perasaan cinta dan kasih sayang. Maka untuk menciptakan keluarga sakinah dalam rumahtangga harus mencapai mawaddah (perasaan cinta), dan warrahmah (kasih sayang) terlebih dahulu agar bisa merasakan sakinah (ketenangan) dalam rumah tangga.

Maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa dengan adanya pelaksanaan program yang dilakukan oleh BP4 untuk keluarga sakinah melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan terdapat penetapan waktu, tempat serta personil. Sedangkan dalam tahap pelaksanaan yaitu dengan memberikan materi terkait dengan keluarga sakinah.

Dengan adanya pelaksanaan program BP4 yang ada di KUA, diharapkan mampu mewujudkan keluarga sakinah yang akan berdampak positif terhadap pasangan suami-istri.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field note*), dimana penelitian yang dilakukan di kancah atau di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Jenis dan penelitian ini dipilih peneliti karena bertujuan ingin mendeskripsikan, menggali informasi dan menggambarkan secara nyata mengenai suatu keadaan yang ada kaitannya dengan judul yang ingin peneliti bahas, yaitu implementasi program badan penasehat pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah melalui Bimbingan Konseling Islam

### 2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Sumber Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber data dilapangan melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang dapat berupa interview, observasi,

---

<sup>19</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

atau data lain yang diperoleh dari sumber pokok yang berkenaan, yaitu adalah penyuluh, kepala BP4 KUA Jatinegara dan wawancara dengan para petugas pemberi bimbingan perkawinan.

- b. Sumber Data Skunder, yaitu sumber data yang diperoleh lewat orang lain atau tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.<sup>20</sup> Data ini diperoleh dari buku-buku, dokumen, literatur, foto, review dan calon pengantin.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>21</sup> Teknik ini digunakan untuk menangkap fenomena dari segi pengertian subjek berdasarkan pengamatan peneliti. Observasi digunakan untuk mendapatkan data-data secara langsung yang ada di KUA Kecamatan Jatinegara Tegal dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

<sup>20</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 91.

<sup>21</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm 84.

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Disamping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode *interview* peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.<sup>22</sup>Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah melalui Bimbingan Konseling Islam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah skumpulan data verbal yang terbentuk tulisan, dokumen, sertifikat, rekaman dan lain-lain.<sup>23</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi KUA, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan, serta sejarah berdirinya KUA Kecamatan Jatinegara Tegal.

d. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini dipilih karena bertujuan ingin mendeskripsikan, menggali informasi dan menggambarkan

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 227.

<sup>23</sup> Kasmadi dan nia siti sunarya, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 70

secara nyata mengenai suatu keadaan yang ada atau yang berkaitan dengan judul.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data yaitu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, hasil akhir yang disimpulkan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan D&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 246-252.

## G. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : Bimbingan Konseling Islam dalam dan keluarga sakinah. Dalam bab ini membahas teori yang berkaitan dengan bimbingan Konseling Islam, dan keluarga sakinah.

BAB III : Gambaran Umum KUA Kecamatan Jatinegara Tegal. Yang meliputi gambaran umum KUA Kecamatan Jatinegara Tegal, Pelaksanaan Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal dalam upaya mewujudkan keluarga sakinah melalui Bimbingan Konseling Islam, Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam.

BAB IV : Analisis : Implementasi Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam, yang terdiri dari dua sub bab. *Pertama*, analisis Pelaksanaan Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan

Konseling Islam. *Kedua*, analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Program Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) KUA Kecamatan Jatinegara Tegal Dalam Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Konseling Islam.

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pelaksanaan bimbingan perkawinan (bimwin) pra nikah bagi calon pengantin sebagai upaya mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Jatinegara Tegal, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin sebagai upaya mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Jatinegara dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu pertama pra pelaksanaan (perencanaan), pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pra pelaksanaan calon pengantin diwajibkan mendaftar dan mengisi formulir yang telah disediakan oleh pegawai KUA Kecamatan Jatinegara lalu calon pengantin diwajibkan memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan oleh petugas KUA, yaitu calon pengantin datang ke kantor kelurahan/ kantor desa melapor ke P3N (petugas membantu mencatat nikah) untuk datang dan mengisi formulir / blangko pernikahan. Setelah mendapatkan dan mengisi formulir dari kelurahan, calon pengantin kemudian datang ke Puskesmas untuk *Imunisasi Tetanus Texolt* (TT) kemudian calon pengantin dan petugas P3N (petugas pembantu pencatat nikah) datang ke KUA mendaftarkan pernikahan membawa formulir dari kelurahan. Dan petugas BP4 KUA Kecamatan Jatinegara memeriksa semua persyaratan yang telah di kumpulkan.

Sedangkan pelaksanaan bimbingan perkawinan (bimwin) pra nikah bagi calon pengantin di BP4 KUA Kecamatan Jatinegara diselenggarakan dengan cukup efektif yaitu dilaksanakan pada hari senen dan selasa yaitu pada jam 08.00-17-00 WIB selama dua hari yaitu dengan waktu 16 jam pelajaran (JPL). Proses pelaksanaan bimbingan pra nikah bagi calon pengantin di KUA yaitu dilakukan dengan pemberian materi tentang pernikahan dan fiqh munakahat, materi penyuluhan KB, imunisasi, menjaga kesehatan keluarga, dan materi tentang keluarga *sakinah mawaddah dan warahmah*, sebelum dimulai materi terlebih dahulu membuat kontrak belajar sesuai dengan kesepakatan bersama. Materi tersebut dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, kemudian media yang digunakan dalam bimbingan pranikah adalah media lisan dan tulisan yang cukup efektif terbukti dari adanya proses komunikasi dua arah dari pembimbing ke peserta calon pengantin.

Pelaksanaan yang dilakukan di BP4 KUA Kecamatan Jatinegara sudah efektif dalam upaya mewujudkan keluarga *sakinah*, tetapi kurang maksimal dalam hal sarana dan prasarananya.

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Pranikah
  - 1) Antusias peserta
  - 2) Pembimbing yang cukup kompeten
  - 3) Media yang cukup mendukung
  - 4) Materi di bukukan

### 3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Pranikah

- 1) Sarana dan prasarana yang belum memadai
- 2) Kurang disiplin peserta
- 3) Dana dan Keuangan

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang didapatkan, ada beberapa saran guna meningkatkan hasil yang diperoleh dalam melaksanakan program BP4 yang dilaksanakan di BP4 KUA Kecamatan Jatinegara, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi calon pengantin, diharapkan lebih disiplin lagi dalam menghadiri pelaksanaan bimbingan perkawinan (bimwin) pra nikah di KUA Kecamatan Jatinegara agar proses pelaksanaannya dapat berjalan dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Kepada ketua Kantor Urusan Agama Kecamatan Jatinegara agar meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki lebih ditambah dan dilengkapi untuk menunjang kegiatan bimbingan perkawinan pra nikah khususnya, dan kegiatan BP4 lain pada umumnya, sehingga terealisasi dengan sempurna.
3. Bagi pembimbing lebih ditingkatkan lagi kualitas perannya dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah.

## DAFTAR PUSTAKA

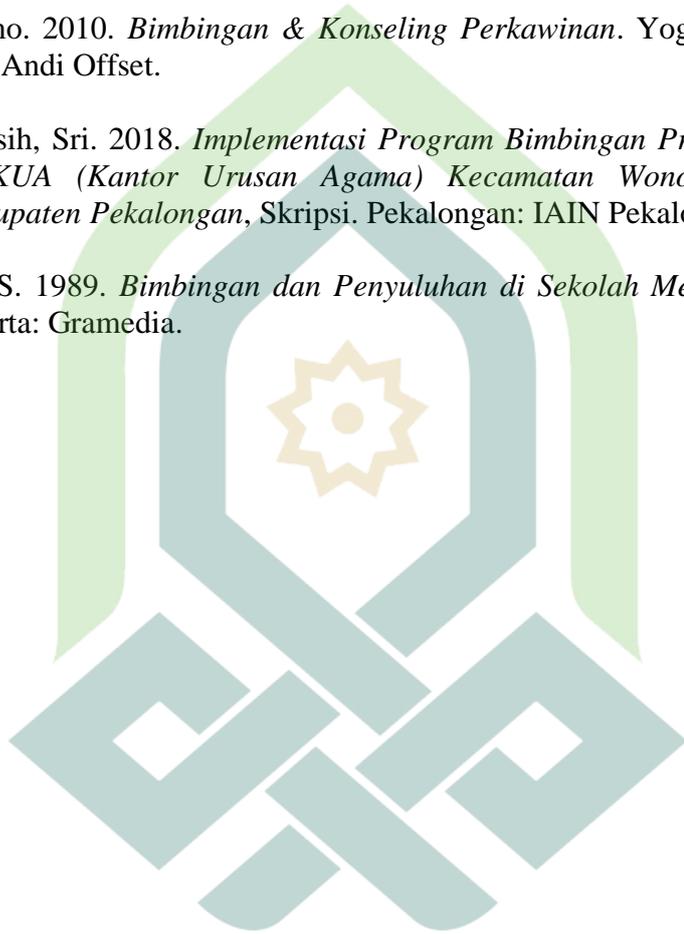
- A, Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyir, Ahmad Azhar. 1999. *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*. Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Fitriya. 2016. *Pelaksanaan Bimbingan Pra nikah bagi calon pengantin (catin) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Gunarsa, Singgih D. 1995. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamdani. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Ibnu Mas'ud dan Zenal Abidin. 2000. *Fiqih Madzhab Syafi'i Buku 2*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Kasmadi dan nia siti sunarya. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Laily Hasan, Haris Hidayatulloh. 2003. *Eksistensi Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Dalam mewujudkan Keluarga Sakinah di KUA Peterongan Jombang*, jurnal Universitas Psantren Tinggi. [Journal.unipdu.ac.id](http://Journal.unipdu.ac.id) < jurnal pdf diakses pada tanggal 6 agustus 2018.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Latipun. 2006 *Psikologi Konseling*. Malang. UMM Press.



- Lillah, Faitul. 2016. *Pelaksanaan Bimbingan Pranikah di Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Dalam Membina Keluarga Ideal*, skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mansyur, Yusuf. 2010. *Allah Maha Pemurah Maka Engkau Gampang Menikah*. Bandung: Salamadani.
- Mashudi, Farid. 2013. *Psikologi Konseling*. Jogjakarta. RCIsoD.
- Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Maliki Press.
- Notoesoedjono, Moeliono. 2002. *Kesehatan Mental Konsep dan Penerapannya*. Malang: UMM Press.
- Nurihsan, Achmad Juntika Nurihsan. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Prayitno dan Erman Amti. 1991. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseing*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saebani, Beni Ahmad. 2010. *Fiqh Munakahat 2*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Shihab, M. Quraish Shihab. 2007. *PENGANTIN AL-QUR'AN: Kalung Permata Buat Anak-anakku*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sodik, Abror. 2015. *Fikih Keluarga Muslim*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sri, Mulyati. 2004. *Relasi Suami Istri Dalam Rumah Tangga*. Jakarta: PSW UIN Syarif Hidayatullah.
- Subhan, Zaitunah. 2008. *Fiqh Pemberdayaan Perempuan*. Jakarta: el-KAHFI.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan D&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. Ketut. 1995. *Dasar Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.



- Suyuti, H. Achmad. 2016. Buku Panduan Keluarga Muslim Sakinah, BADAN PENASIHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KOTA PEKALONGAN TAHUN.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan & Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan & Konseling Perkawinan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Windiyaningsih, Sri. 2018. *Implementasi Program Bimbingan Pra Nikah di KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*, Skripsi. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Wingkel, W.S. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Untuk melengkapi skripsi ini, penulis melampirkan daftar riwayat hidup sebagai berikut:

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Nurul Hidayanti
2. TTL : Tegal, 15 Juli 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Cerih, Rt 01 Rw 02 Kec. Jatinegara Kab. Tegal

### B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Zaenudin
2. Pekerjaan : Pedagang
3. Agama : Islam
4. Nama Ibu : Mahmudah
5. Pekerjaan : Pedagang
6. Agama : Islam
7. Alamat : Ds. Cerih, Rt 01 Rw 02 Kec. Jatinegara Kab. Tegal

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Bustanuttohlibin Cerih Jatinegara Tegal, lulus tahun 2007
2. MTs AL-falah cerih Jatinegara Tegal, lulus tahun 2010
3. MAN Babakan Lebaksiu Tegal lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan jurusan BPI, masuk tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 Januari 2019

Yang menyatakan

**Nurul Hidayanti**  
2041114104

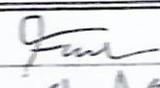
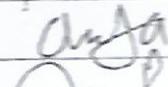
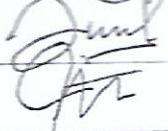
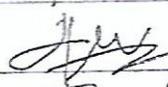
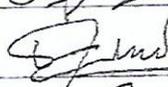
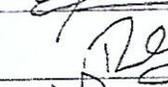
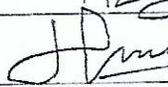
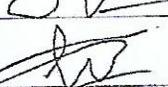
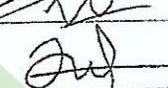
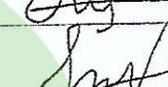
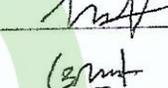
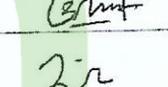
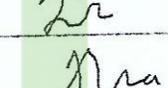
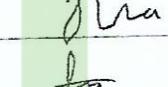
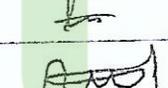
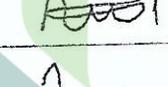
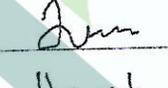
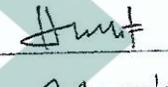
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL  
 KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN JATINEGARA  
 JL. Stasiun Transmisi Televisi No.14 Jatinegara Telp. (0284) 3285010

**DAFTAR HADIR**  
**BIMBINGAN PERKAWINAN PRA NIKAH**  
**SENIN, 03 SEPTEMBER 2018**  
**DI AULA /BALAI NIKAH KUA KEC. JATINEGARA**

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	SETMA FEBRIYANI	LUWIJAWA RT 10 RW 02	
2	IKO FIRLY FIRMANSYAH	KARANGKLESEM-PURWOKERTO	
3	DEVI LESTARI	LEMBASARI RT 03 RW 01	
4	MUHAMAD SAPII	LEMBASARI RT 03 RW 01	
5	AMANATUSSOLIHAH	SUMBARANG RT 10 RW 03	
6	AHMAD RIYANDI	SUMBARANG RT 10 RW 03	
7	SALIMUDIN	SUMBARANG RT 16 RW 04	
8	RIYANAH	CERIH RT 17 RW 01	
9		KALIJAMBU	
10	KHUSNUL ARDIYAH	SUMBARANG RT 11 RW 03	
11	IWAN	SEMAYA RT 09 RW 01	
12	FAHA JAZILAH	SUMBARANG RT 04 RW 01	
13	AHMAD NURHAKIM	CERIH RT 02 RW 02	
14	MUSATUN NAZILAH	GANTUNGAN RT 12 RW 02	
15	HERMANTO	DERMASUCI	
16	HERTI AYUNI LESTARI	PADASARI	
17	SHI KHASANAH	DUKUH BANGSA	
18	TRISUNTING BUDIYANTO	DUKUH BANGSA	
19	SURANTO	TAMANSARI	
20	SHI EKAWATI	BALAMOA	
21	LILIS FERIZATI	JATINEGARA	
22	DWI APRIANTO	JATINEGARA	
23	IMROKHATUN S	LEBAKWANGI	
24	IRWANTO	LEBAKWANGI	
25	ZAMRONI	SITAIL	

Perustakaan IAIN Pekalongan



NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
26	ANIS FITRIANTI	SITAIL	
27	ANIRUDIN	SITAIL	
28	PENI LUKMANA	SITAIL	
29	M. HOLIDIN	PADASARI	
30	KHIERUL AMIN	ARGATAWANG	
31	PURI SARI MURNI	CERIH	
32	M. ALI MUBAROK	JATINEGARA	
33	LULFIATUL AWALYAH	TAMANSARI	
34	SITI IKNO	CIBUYUR	
35	IDA NURYANTI	LUWIJAWA	
36	SILENI	GANTUNGAN	
37	SRI WULANDARI	PENYALAHAN	
38	PUTRI NUR NISWATI	PENYALAHAN	
39	WATI	WOTGALIH	
40	LENI PRATIKASARI	WOTGALIH	
41	NUR AENI	ARGATAWANG	
42	MENAWIR	ARGATAWANG	
43	SITI NUR FATIKHAH	LEBAKWANGI	
44	MIFTAHUL MUNIR	LEBAKWANGI	
45			
46			
47			
48			
49			
50			



Jatinegara, 03 September 2018

Kepala,

H. Agus Salim, S.Ag

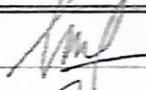
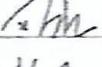
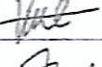
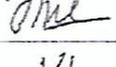
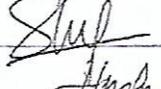
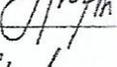


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TEGAL  
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN JATINEGARA  
Jl. Stasiun Transmisi Televisi No.14 Jatinegara Telp. (0284) 3285010

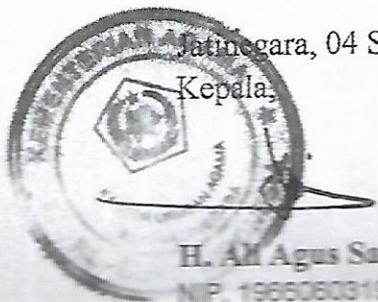
**DAFTAR HADIR PESERTA  
BIMBINGAN PERKAWINAN PRA NIKAH  
SELASA, 04 SEPTEMBER 2018  
DI AULA /BALAI NIKAH KUA KEC. JATINEGARA**

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	SITI NUR FATIKHAH	LEBAKWANGI	Kuf
2	MIFTAHUL MUNIR	LEBAKWANGI	Mu
3	NAFISATUN NAZILAH	GANTUNGAN RT 12 RW 02	Celuf
4	DEVI LESTARI	LEMBASARI RT 03 RW 01	Jhng
5	AHMAD NURHAKIM	CERIH RT 02 RW 02	Jhu
6	AMIRUDIN	SITAIL	aga
7	PENI LUKMANA	SITAIL	Ime
8	AMAD SAPTI	LEMBASARI RT 03 RW 01	Amo
9	S HERMANTO	DERMASUCI	Me
10	HESTI AYUNI LESTARI	PADASARI	Hty
11	AMRONI	SITAIL	me
12	ANIS FITRIANTI	SITAIL	Jan
13	NUR AENI	ARGATAWANG	Ate
14	MUNAWIR	ARGATAWANG	mu
15	DUPUT TANIA	ARGATAWANG	Duf
16	SOFIYUDIN	PENYALAHAN	Lee
17	WAFROATUNNISA	ARGATAWANG	Waf
18	HAERUL UMAM	ARGATAWANG	Auh
19	DEWI AYU LESTARI	JATINEGARA	Amrb
20	HAERUL AMIN	ARGATAWANG	Ane
21	BUTRI SARI MURNI	CERIH	Spmp
22	SETMA FEBRIYANI	LUWIJAWA RT 10 RW 02	Set
23	EKO FIRLY FIRMANSYAH	KARANGKLESEM-PURWOKERTO	Eko
24	AMANATUSSOLIHAH	SUMBARANG RT 10 RW 03	Auy
25	AHMAD RIYANDI	SUMBARANG RT 10 RW 03	Riy

Perpustakaan IAIN Pekalongan

NO.	ALAMAT	TANDA TANGAN
26	SUMBARANG RT 16 RW 04	
27	KALIJAMBU	
28	SUMBARANG RT 11 RW 03	
29	SEMAYA RT 09 RW 01	
30	SUMBARANG RT 04 RW 01	
31	DUKUHBANGSA	
32	DUKUHBANGSA	
33	BALAMOA	
34	JATINEGARA	
35	JATINEGARA	
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Jatinegara, 04 September 2018  
Kepala,

H. Ali Agus Salim, S.Ag  
NIP. 196606031990021001



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

## FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418  
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : [fuad@iainpekalongan.ac.id](mailto:fuad@iainpekalongan.ac.id)

## LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

NAMA : MURUL HIDAYANTI

NIM : 2041114104

JUDUL SKRIPSI : IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN PENASEHAT PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KUA KECAMATAN JATINEG DALAM UPAYA MEMUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MELAWI BKI.

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 11 Maret 2019

Mengetahui,

Subbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar  
NIP. 196607152003021001

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN JATINEGARA**  
**KABUPATEN TEGAL**  
**Jl. Raya Stasiun Transmisi TV Jatinegara Telp. (0284) 3285010**

---

SURAT KETERANGAN

Nomor : 049/ KUA.11.28.07/ Pw.01/ 11/ 2018

Yang Bertanda tangan dibawah ini. Kepala KUA Kec. Jatinegara Menerangkan bahwa :

Nama : NURUL HIDAYANTI  
NIM : 2041114104  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah,  
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam. IAIN Pekalongan

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di KUA Kec. Jatinegara Kab. Tegal Provinsi Jawa Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jatinegara, 30 November 2018

Kepala KUA Jatinegara



AGUS SALIM, S.Ag  
NIP. 196606031990021001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NURUL HIDAYANTI**  
NIM : **2041114104**  
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PROGRAM BADAN PENASEHAT PEMBINAAN DAN  
PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) KUA KECAMATAN JATINEGARA TEGAL  
DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KELUARGA SAKINAH MELALUI BIMBINGAN  
KONSELING ISLAM“**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



**NURUL HIDAYANTI**  
**NIM. 2041114104**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

